

REDESAIN INTERIOR KANTOR CV. BI-ENSI FESYEN INDO DIBANDUNG

REDESIGN INTERIOR OFFICE CV. BI-ENSI FESYEN INDO AT BANDUNG

Raesky Rabbani Hidayat

NIM : 1403130159

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Raeskyrh12@gmail.com

Abstrak

Kantor Cv. Biensi Fesyen Indo mempunyai peran penting sebagai tempat yang bergerak dibidang membuat pakaian jadi yang sesuai dengan gaya berbusana yang populer dalam suatu budaya atau sebagai mode. Perusahaan swasta ini yang bergerak pada bidang desain khususnya yang menjual produk berfokus pada perencanaan sebuah Fashion, Retail Shop, dan interior. Produk dari perusahaan ini antara lain adalah 3Second, Greenlight, Moutley, dan Famous. Namun, kurangnya mendapatkan perhatian yang khusus dari segi aspek desain. Serta penataan ruang yang tidak teratur membuat proses serta alur pekerjaan menjadi rumit. Perancangan kembali (redesain) pada kantor Cv. Biensi Fesyen Indo yang berada di jalan Cimincrang Soekarno-hatta Bandung, ini ditujukan untuk memberikan perhatian penting dalam segi aspek desain, Oleh karena itu redesain kantor Cv.Biensi Fesyen Indo ini dilakukan demi menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk bekerja, serta fasilitas-fasilitas yang ada lebih memadai untuk kantor yang lebih baik di bidangnya untuk itu meredesain kantor dengan cara mengatur sistem penataan ruangan berdasarkan bagian divisi yang ada di didalam kantor ini yakni bagian divisi umum ditempatkan di lantai satu, bagian perencanaan dan desain di lantai dua, bagian pendukung di lantai dua, dan petinggi yang dibagi menjadi dua bagian yakni di lantai satu untuk ruangan manager dan direktur dilantai dua. Perancangan ini pun mengacu terhadap beberapa corporate dan brand identity menjadi landasan dasar acuan sebagai perancangan, yakni visi-misi organisasi, lambang Biensi Fesyen Indo, dan Prinsip Kerja dari Kantor.

- Kata Kunci : Redesain ; Fasilitas ; Perusahaan ; Biensi Fesyen Indo ; Identitas Brand

Abstract

REDESIGN INTERIOR OFFICE CV. BIENSI FESYEN INDO AT BANDUNG

Biensi Fesyen Indo has important role in fashion manufacture sector that consistent with popular fashion style in culture or design. This private company is working on design particularly sell fashion design manufacture, retail shop design, and interior consultant. This company product for example are 3second, greenlight, Moutley, and Famous. However, it lack of specific concern from design aspect and layout that irregular, it cause process and working flow become difficult. Redesign Biensi Fesyen Indo company that located in Cimincrang Soekarno-Hatta street Bandung, this showed for give important concern to create conducive environment for work , and facilities that exist more adequate for good office in their sector therefor redesign office with organize layout system based on division inside the office that are general division placed on first floor, design division placed on second floor, support division on the second floor, and the officials that split into two subdivision that are on the first floor for manager room and on the second floor for director. This design refer to several corporate and brand identity become base of reference as design that is vision-mision organization, company emblem Biensi Fesyen Indo, and working principle of office.

- Kata Kunci : *Redesign ; Facilities ; company ; Biensi Fesyen Indo ; Brand Identity*

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin maju dan kebutuhan manusia terus bertambah yang berpengaruh terhadap banyak orang yang mempunyai kebutuhan atau kepentingan yang sama, maka pentingnya tata kelola yang baik untuk kebutuhan manusia, oleh karna itu terciptanya fasilitas untuk mendukung proses kegiatan manusia yaitu kantor, pentingnya membuat perkantoran agar setiap unit kegiatan dapat di tatakelola dengan baik dan benar. Dimana untuk melaksanakan suatu kegiatan yang mempunyai sifat untuk menggapai suatu tujuan tertentu, bersifat komersil ataupun yang non komersil. Fungsi utamanya sendiri adalah memudahkan kegiatan manusia dalam tata kelola yang dengan baik.

Pengertian dari kantor yang bergerak di bidang fesyen itu sendiri adalah suatu tempat yang membuat pakaian sesuai dengan gaya berbusana yang populer dalam suatu budaya atau sebagai mode. yang menggunakan alatnya sebagai wadah kreatifitas sebagai proses berfikir menuangkan ide. dimana kantor ini akan memproduksi barang kebutuhan manusia yaitu sandang yang salah satu dari tiga kebutuhan manusia.

Bedasarkan observasi masalah yang ada didalam kantor ini, yaitu masalah kenyamanan furniture yang tidak sesuai dengan fungsi dari tiap aktifitas karyawannya serta tata letak yang kurang baik dalam perencanaannya. Dan sirkulasi yang sempit membuat jarak antar karyawan ini kurang nyaman, Organisasi ruang yang tidak baik yang membuat komunikasi antar karyawan menjadi sulit.

Dalam perancangan kali ini akan mengambil objek studi yaitu kantor CV. Biensi fesyen indo yang berlokasi di Bandung tepatnya Jl. Cimincrang No 2B. Soekarno-Hatta. BANDUNG (Kantor A) perusahaan swasta yang bergerak pada bidang desain yang menjual produk berfokus pada perencanaan sebuah Fashion, Retail Shop, dan interior. Produk dari perusahaan ini antara lain adalah 3Second, Greenlight, Moutley, dan Famous, yang menerapkan sistem *low budget* untuk pembuatan produk, Produk ini akan berperan sebagai nilai dari perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Furniture yang dipakai tidak berpengaruh dengan pengguna keseluruhan karena tidak sesuai ergonomi untuk karyawannya, sehingga berpengaruh dengan kenyamanan furniture saat digunakan. Pengorganisasian ruang tidak efektif yang membuat komunikasi antar karyawan tidak efektif sehingga tidak berjalan dengan maksimal dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Tidak ada nuansa rileks untuk karyawan dikantornya agar meningkatkan aktifitas kerja dalam menciptakan ide yang kreatif yang dituntut setiap harinya, Serta Sarana fasilitas tidak memadai yang diberikan untuk setiap ruangnya.
- c. Sirkulasi yang tidak memperhatikan layout yang baik untuk perencanaan kantornya.

1.3 Tujuan perancangan

1. Menciptakan perencanaan dan perancangan interior yang baik untuk kantor CV. Biensi Fesyen Indo, yang membawa dampak positif untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan.

1.4 Batasan Perancangan

Pencapaian keluasaan minimal perancangan standar minimal luasan tugas akhir yakni 2000 m².

1.5 Metode Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan Data

Data Primer

a. Observasi

Menganalisa dari fungsi serta tipologi ruang keseluruhan agar mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk meredesain terkait dengan indentifikasi masalah yang terkait pada masalah kantor Cv. Biensi Fesyenindo.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan karyawan pada kantor Cv. Biensi fesyenindo terkait dengan struktur organisasi kantor.

c. Dokumentasi

Hasil dari mendokumentasi pada ruangan kantor meliputi dari zona ruang.

d. Kepustakaan

dilakukan untuk mendapatakan data terkait dengan informasi yang relevan dengan masalah yang terkait perancangan redesain

e. Studi Banding

Melakukan perbandingan pada fasilitas pendukung yang sudah ada dikantor

1.6 Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan memaparkan bagaimana fakta yang telah diperoleh dilapangan pada saat memperoleh data.

2. Kajian Literatur dan Data Perancangan

2.1 Tinjauan Redesain

Redesain adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan ataupun pemindahan lokasi (John. M. Echols dan Hasan Shadily Kamus Inggris Indonesia, PT. Gramedia Jakarta, 1990).

2.2 Tinjauan Kantor

Menurut Paul Mahieu Kantor adalah tempat dalam suatu badan usaha dimana dilaksanakan pekerjaan administratif (tata usaha) yang dapat dilakukan dengan mesin atau tangan. (The Liang Gie 105)

Fungsi Kantor

Menurut J.C. Denyer dalam bukunya "*Office Administration*", fungsi kantor adalah untuk memberikan pelayanan komunikasi dan warkat, secara rinci sebagai berikut:

- *To receive information* "Menerima Informasi" (e.g. letters, price, quotation, etc.)
- *To record information* "Merekam Data" (e.g. stock, price and personnel records)
- *To arrange information* "Mengatur Informasi" (e.g. as costing, accounting, etc.)
- *To give information* "Memberi Informasi" (e.g. sales invoice, estimates, etc.)
- *To saveguard assets* "Melindungi Aset" (e.g. care of cash, stock, etc.)

Dari definisi-definisi diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa kantor dalam arti dinamis adalah tempat diselenggarakannya kegiatan tata usaha dimana terdapat ketergantungan sistem antara orang, teknologi, dan prosedur untuk menangani data dan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya.

2.3 Dekripsi Proyek

Nama Bangunan	: Kantor Biensi FesyenIndo
Lokasi	: Jln.Cimincrang No.2B Gedebage-Soekarno Hatta, Bandung-Jawa Barat 40613
Berdiri	: 14 Agustus tahun 1996
Total Land Area	: $\pm 7000 \text{ m}^2$
Office Area	: $\pm 5000 \text{ m}^2$
Jumlah Masa Bangunan	: 4
Jumlah Lantai Office	: 7
Sifat	: Redesain
Luas Area yang di desain	: $\pm 2400 \text{ m}^2$

3. Konsep Perancangan

3.1 Tema Umum

Tema yang digunakan dalam meredesain kantor Cv. Biensi Fesyen Indo ini menggunakan *Open Plan Performance*. Yang dimana konsep untuk kantor ini menggunakan tata ruang untuk kantor terbuka untuk setiap ruangnya. Sedangkan antar satu ruang dengan ruang lainnya dipisahkan dengan partisi yang transparan memungkinkan untuk penggunaanya saling berinteraksi. Konsep tata ruang kantor terbuka (*open plan offices*) dalam Jackson, dkk (1997) yaitu tata ruang kantor dengan ruangan yang besar yang ditempati beberapa pegawai tanpa dipisah, Saling berbagai untuk penggunaan peralatan kantor, Agar lebih mudah untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain Keuntungan dari menerapkan konsep ini adalah memudahkan dalam penugasan dan pengawasan, komunikasi antar karyawan lebih cepat, memperlancar arus pekerjaan dari meja karyawan ke meja lainnya tanpa harus mondar mandir.

Performance dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau “*The degree of accomplishment*” (Rue and Byars , 1981:375). Sering pula disebut tingkat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian terhadap *performance* atau disebut juga kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting Penilaian dimaksud bisa dibuat sebagai masukan guna mengadakan perbaikan untuk peningkatan kinerja kerja. Makna dari *Performance* (Kinerja) adalah “Pelaksanaan tugas-tugas secara actual”. Sedangkan Osborn dalam John Willey dan Sons (1980:77) menyebutnya sebagai “Tingkat pencapaian misi organisasi”. Dengan demikian dapatlah disimpulkan yang mana *performance* (kinerja) itu merupakan “Suatu keadaan yang bisa dilihat sebagai gambaran dari hasil sejauh mana pelaksanaan tugas dapat dilakukan berikut misi organisasi”.

3.1 Penggayaan suasana yang diharapkan

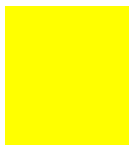
Suasana yang diharapkan untuk kantor ini adalah penyesesuaian dengan karakter dari perusahaan dan di terapkan dengan gaya dari desain Industrial dengan penggunaan material yang bersifat *unfinished, exposed*, praktis dan fungsional. Dikarnakan karakter dari setiap brand produk perusahaan ini bergaya kembali kezaman 80an yang dimana bangunan pada zaman itu bergaya *unfinished*, oleh karna itu kantor ini akan menerapkan industrial dalam penggayaannya.

3.2 Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang akan diterapkan adalah konsep bentuk yang geometris yang tegas, diambil dari analisa logo kantor Cv. Biensi Fesyen Indo serta penyesuaian bentuk bangunan, bentuk ini dapat mendukung peng gayaan serta tema yang digunakan. geometris dapat dilihat dari organisasi furniture di dalam ruangan, kompleksitas dalam *design*, pemilihan material dan warna. Penggabungan dengan bentuk geometris bertujuan untuk menambah kesan pada suasana Industrial

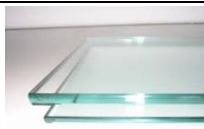
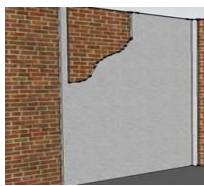
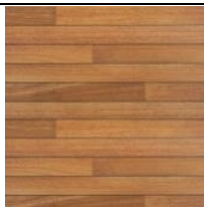
3.3 Konsep Warna

Penggunaan warna akan menyesuaikan dengan logo kantor dan logo anakan brand dari perusahaan kantor Cv. Biensi Fesyen Indo Penggunaan warna yang utama pada perancangan kantor yang merepresentasikan sebagai identitas perusahaan yang dimana akan menjadi ciri tersendiri untuk kantor ini.

Warna	Arti Psikologi
 Merah	Membangkitkan energi, hangat, komunikatif, aktif, optimis, antusias dan bersemangat, memberi kesan sensual dan mewah.
 Hijau	Warna alam yang menyegarkan, membangkitkan energi, efek menenangkan, menyejukkan, menyeimbangkan emosi. elegan
 Biru	Berasosiasi dengan alam, melambangkan keharmonisan, memberi kesan lapang, perasaan tenang, dan dingin. kesan etnik, antik,
 Kuning	Membangkitkan energi dan mood, warna yang penuh semangat dan vitalitas, komunikatif dan mendorong ekspresi diri, memberi inspirasi, (cocok sebagai warna atau aksen di ruang bekerja).

3.4 Konsep Material

Penggunaan material akan sesuai dengan tema yang diusung pada redesain kantor Cv. Biensi Fesyen Indo ini material utama yang digunakan yang dapat membawa suasana dan tema yang diciptakan didalam ruang kantornya.

Warna	Arti Psikologi
	Kayu merupakan material yang penting sebagai bahan utama yang digunakan pada pengolahan furnitur didalam kantor dan pengolahan elemen interior yang akan di olah.
	Penggunaan HPL dapat digunakan untuk beberapa finishing contohnya seperti furniture, partisi, maupun aksen.
	Penggunaan material ini dapat digunakan untuk dikombinasikan dengan material lain untuk menjadi furniture atau elemen interior lainnya.
	Penggunaan meterial kaca bisa sebagai elemen interior untuk partisi yang membatasi antar ruang kerja serta dapat digunakan juga untuk furniture
	Elemen interior dinding menggunakan batu bata yang sengaja di exposed tanpa acian dengan finising diberi warna yang sesuai dengan tema yang di terapkan.
	Ruang yang menggunakan parket laminasi adalah ruangan pemimpin pada perusahaan contohnya ruang direktur, manager, dan spv karna kesan mewah lebih dimunculkan kedalam ruang pemimpin perusahaan.
	Ruang yang menggunakan karpet pada kantor ini adalah ruang masjid yang dimana ruang ini menjadi ruang ibadah untuk umat islam yang ada dikantor.

3.5 Persyaratan Teknis Tata Ruang

a. Sistem Penghawaan

Penghawaan yang dipakai memungkinkan untuk terjadinya pertukaran udara dalam ke luar dengan menggunakan dua jenis penghawaan alami dan buatan menggunakan jendela pivot untuk penghawaan alami dan menggunakan Ac Central untuk penghawaan buataannya.

b. Sistem Pencahayaan

Pada sistem pencahayaan menggunakan alami dan buatan. Orientasi bangunan yang diberikan banyaknya bukaan dengan menggunakan jendela pivot yang mendapatkan pencahayaan alami, dikarenakan pada jam 08.00-16.00 merupakan waktu dimana terdapat banyak cahaya yang masuk ke dalam ruangan sehingga pada siang hari akan menoptimalkan pencahayaan alami melalui jendela pivot.

c. Sistem Keamanan

Keamanan untuk standar kantor, area ini menggunakan springkler, smoke detector, hydrant dan fire alarm. Untuk keamanan terhadap kejahatan manusia disediakan CCTV disetiap sudut ruangan terutama di area masuk dan kasir.

d. Sistem Suara

Untuk system ceiling speaker dengan jangkauan suara 6 m² agar terdengar ketika pengunjung Speaker ini juga berguna untuk menyampaikan pengumuman serta untuk mengumandangkan suara adzan.

5.1 Kesimpulan

Redesain interior perusahaan CV. Biensi Fesyen Indo menghasilkan output desain yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada karyawan kantor itu sendiri, yang dimana memberikan fasilitas sesuai standar kantor. Sehingga desain sudah sesuai dengan standarisasi kantor, dimana konsep ini untuk mendukung dari visi dan misi kantor. Susana yang memadukan unsur Industrial dengan memadupadankan warna-warna cerah dari anakan produk sebagai branding dari kantor ini.

5.2 Saran

Dalam mendesain kantor CV. Biensi Fesyen Indo ini dibutuhkannya pemahaman mengenai standarisasi kantor yang baik, untuk menjamin akan aktifitas yang dilakukan oleh setiap karyawannya. Karena standarisasi berpengaruh dengan kenyamanan karyawan ketika bekerja yang kurang lebih memakan waktu 7-12 jam setiap harinya sehingga pentingnya faktor kenyamanan ergonomi yang di terapkan.

Saran dari penulis : diharapkan kekurangan didalam laporan ini bisa menjadi pelajaran yang berarti untuk tingkat dibawah yang akan mengambil tugas akhir kelak dan tidak mengulangi kesalahan yang sama dari penulisnya. Dan semoga hasil karya ini dapat menginspirasi untuk yang membacanya teruntuk mengenai kantor dengan standarnya dan pengaplikasian terhadap kondisi sistem low budget apabila ingin membuat desain yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Retno SA, Office Interior Design. 2002, *Pengertian kantor berdasarkan fungsi*: Jakarta

Maryati, MC. 2008. Manajemen Perkantoran Efektif. Yogyakarta : YKPN

Yusita kusumarini,2 des 2004,Multi Pendekatan desain menuju optimalisasi desain.Universitas Kristen Petra Surabaya, Fakultas Seni dan Desain.

Lawsan, B. 2009. *How Desigers Think*. New Jersey: Bryan Lawson.

Smardzewskin, J.2015. Furniture Design. Switzenland: Springer.

Julic K, Rayfield. 1994. *The Office Interior Design Guide*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.

Data Arsitektur Ernst Neufert; alih bahasa, Sunarto Tjahjadi; Ferryanto Chaidir, editor, Wibi Hardani - Cet. 1. - Jakarta: Erlangga, 2002

SNI. Tata cara perancangan sistem pencahayaan alami pada bangunan gedung.SNI. No. 03-2396-1991

SNI Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung ASHRAE Handbook : Fundamentals, 1997, ASHRAE, Inc.

Julius Panero, Martin Zelnik. (1979). Human Dimension. Jakarta: Erlangga

LAMPIRAN

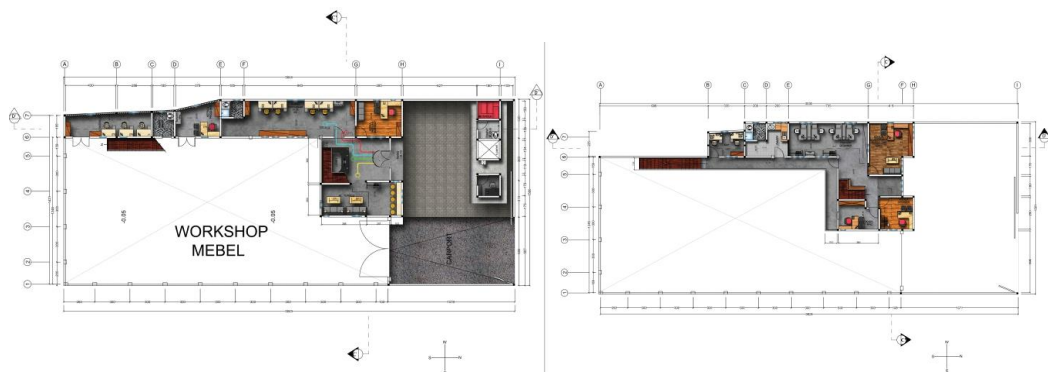


Gambar 1. Site Plan Kantor CV. Biensi Fesyen Indo Bandung

Lampiran 3D Visual



Gambar 2. Layout Kantor A CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



Gambar 3. Layout Kantor A CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



Gambar 2. Ruang Lobby dan Resepsionis Kantor CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



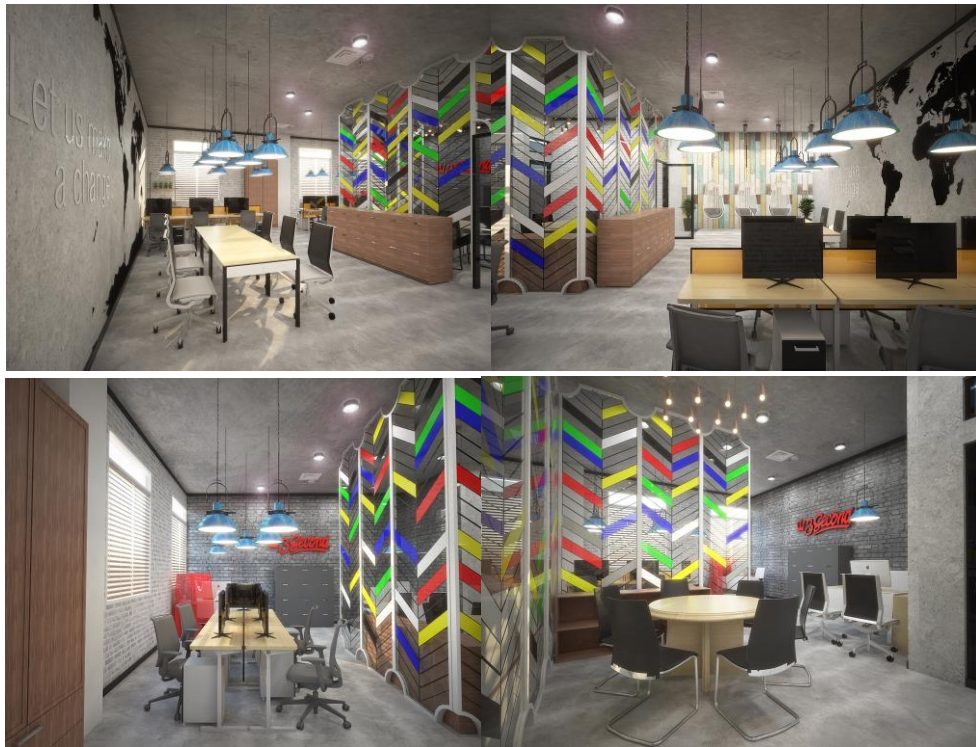
Gambar 3. Ruang Direktur Kantor CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



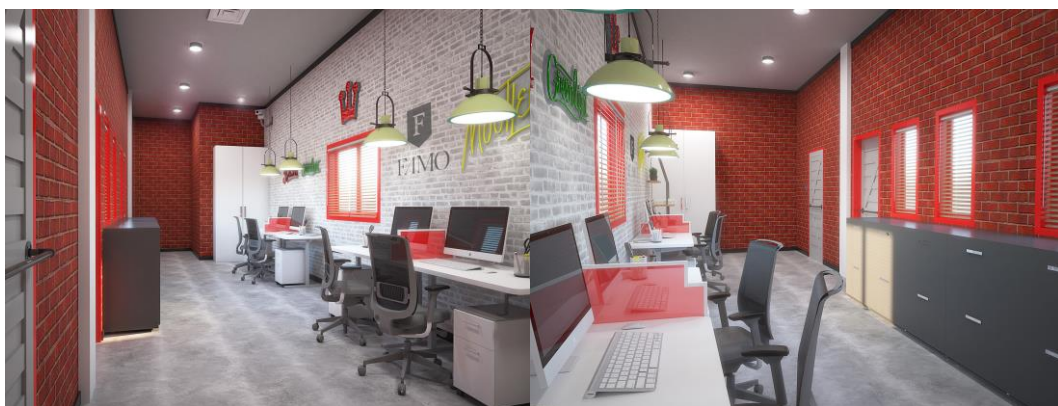
Gambar 4. Ruang Kepala Development Kantor CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



Gambar 5. Ruang Desainer Kantor CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



Gambar 6. Ruang Entry Data Proses CV. Biensi Fesyen Indo Bandung



Gambar 7. Ruang Perencanaan CV. Biensi Fesyen Indo Bandung